

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukakan mulai dari bulan Januari 2015 sampai dngan Desember 2017. Untuk memperoleh data-data yang menunjukkan gambaran tentang pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap return on asset Bank Umum Syariah.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Website Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id).

Penulis memilih Bank Umum Syariah sebagai tempat penelitian dengan alasan, Laporan Keuangan yang selalu *terupdate* dan tersedia lengkap sepanjang tahun 2015-2017. Sehingga penulis mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 8.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu yang akan diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data Capital Adequacy Ratio dan return on asset yang tercatat dalam laporan keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017 yang dipublikasikan oleh OJK melalui Website www.ojk.go.id.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Atau, sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu.²

Sampel dalam penelitian ini adalah data Capital Adequacy Ratio Dan return on asset pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 76.

D. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder karena peneliti tidak mengumpulkan sendiri data yang diperoleh melainkan data yang telah dikumpulkan dan diolah melalui pihak lain.

Data sekunder merupakan data berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.³

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2017.

Sebagai bahan pendukung digunakan buku referensi, jurnal, surta kabar elektronik, dan beberapa situs resmi yang terkait dengan objek penelitian rasio keuangan dan variabel yang mempengaruhinya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang

³Jonathan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.⁴

Pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah menggunakan metode, sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan

Dengan teknik ini sumber data yang diperoleh penulis untuk rujukan mengacu kepada buku-buku, jurnal dan lain-lain. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data dengan cara menelaah buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian.

2. Metode Telaah Dokumentasi

Metode telaah dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan yang tercantum pada laporan keuangan Bank Umu Syariah. Dengan cara mencatat data rasio keuangan (Capital Adequacy Ratio) dan

⁴ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Pethitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 130.

Profitabilitas dari tahun 2015-2017 yang diperoleh dari website Otoritas Jasa Keuangan www.ojk.id.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap selanjutnya adalah mengolah data. Adapun teknik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini, pengumpulan data merupakan faktor penting dimana peneliti tersebut menghasilkan sumber yang berupa data sekunder yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data dan bukti berupa data-data.

2. Editing data

Data yang diperoleh kemudian diteliti kembali, agar dapat diketahui kelengkapan data apakah data yang terkumpul sudah baik atau perlu diperbaiki kembali.

3. Interpretasi Data

Interpretasi yang dilakukan mendeskripsikan masalah penelitian yang diteliti berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah kembali. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sebagai hasil penelitian. Interpretasi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan kesimpulan yang dapat dari hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.⁵

Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut dikumpulkan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.⁶

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat diajukan dengan prosedur diantaranya sebagai berikut:

1. Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif berasal dari dua suku kata, yaitu statistic dan deskriptif. Kedua suku kata tersebut memiliki pengertian masing-masing. Pengertian statistic menurut bahasa latin adalah status yang berarti Negara atau keterangan-keterangan yang dibutuhkan dan berguna bagi Negara. Deskriptif menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), 81.

⁶ Anwar Sanusi, *Metododologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 115.

pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.⁷

Uji statistic dalam analisis deskriptif adalah bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang bersifat deskriptif. Statistic deskriptif juga berusaha untuk menggambarkan karakteristik data yang bersal dari satu sampel. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampel nya) jleas akan menggunakan statistic deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian yang diakukan pada sampel maka analisisnya dapat menggunakan statistic deskriptif maupun inferensial. Analisis statistic deskriptif yang digunkan yaitu:

1. *Mean*, Yaitu nilai rata rata dari data yang diamati.
2. *Maximum*, Yaitu nilai tertinggi dari data yang diamati.
3. *Minimum*, Yaitu nilai terendah dari data yang diamati.
4. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui variabilitas dari penyimpangan terhadap nilai rata-rata.⁸

⁷ Andi Yogyakarta dan Wahana Komputer Semarang, *Belajar Cepat Analisis Statistik Parametik dan Non Parametik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Ofset, 2015), 16.

⁸ R. Gunawan Sudarmanto, *Statistik Terapan Berbasis Koputer dengan Program IBM SPSs Statistik 19*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 104.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah regresi dapat dilakukan atau tidak data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, sehingga ada asumsi klasik yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya, uji normalitas dalam membandingkan antara data yang kita miliki dan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan kita.⁹

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Dengan kata lain, masalah ini sering kali ditemukan apabila kita menggunakan data runtut waktu. Hal ini disebabkan karena “gangguan” pada seorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok dan sama pada periode

⁹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 53.

berikutnya.¹⁰ Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson* (DW test).

Tabel 3.1
Kriteria Nilai Uji Durbin Waston

| Hipotesis Nol | Keputusan | Jika |
|--|--------------------|-----------------------|
| Ada auto korelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada keputusan | <i>No decision</i> | $dl < d < du$ |
| Menolak Hipotesis nol, ada autokorelasi negative | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada keputusan | <i>No decision</i> | $4 - du < d < 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negative | Tidak di tolak | $Du < d < 4 - du$ |

Sumber: Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat*, 2016.

c. Uji Heteroskediasitas

Heteroskediasitas muncul apabila kesalahan atau residual dari modal model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Artinya, setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.¹¹

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), 115.

¹¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*,,,, 118.

3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi adalah bentuk hubungan fungsional antara variabel-variabel. Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Jika pengukuran variabel ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terkait maka dinamakan analisis regresi sederhana (simple linear regression-ed) yang dirumuskan:

$$Y=a+bX$$

Dimana nilai a merupakan konstanta dan nilai b adalah koefisien regresi untuk variabel X.¹²

4. Uji Koefisien Korelasi (R)

Uji analisis koefisien korelasi ini guna untuk menentukan seberapa erat hubungan antara dua variabel. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel (X) yaitu capital adequacy ratio dan variabel terikat (Y) return on asset bank umum syariah. Hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan dalam bilangan. Bilangan yang menyatakan besar kecil hubungan itu disebut korelasi. Uji korelasi belum dapat diketahui variabel

¹² Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL sebuah pengantar aplikasi untuk riset,,* 91.

Analisis ini guna untuk menilai derajat hubungan antara variabel bebas (*Capital Adequacy Ratio*) dan variabel terkait (*return On Asset*). Analisis ini juga berguna untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terkait.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R^2 merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹³

Koefisien Determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat Y (variabel yang dipengaruhi atau dependen) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas X (variabel yang mempengaruhi atau independen). Jadi koefisien determinasi adalah kemampuan variabel X (variabel independen) mempengaruhi variabel Y (variabel dependen). Semakin besar koefisien

¹³ V Wiratna Sujarweni, *Metodoogi Peneitian Bisnis Dan Ekonomi...*

determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y. besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi.¹⁴

H. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan anatar variabel X (Capital adequacy Ratio) dengan variabel Y (Profitabilitas) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh anatar variabel, sehingga dapat ditentukan hipotesisnya diterima atau ditolak. Penelitian menggunakan tingkat signifikan $\alpha=0,05$ artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai 95% atau toleransi kesalahan 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili perbedaan anatar variabel-variabel yang diuji. Adapun t hitung dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t dengan df (*degree of freedom*)= $n - k - 1$, diamana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel. Dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima ini berarti Capital adequacy Ratio mempunyai pengaruh negative yang signifikan terhadap Profitabilitas.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima, ini berarti tidak ada pengaruh negative yang signifikan antara Capital adequacy Ratio terhadap Profitabilitas.

¹⁴ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Edisi 2 Buku 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 162.

Menentukan nilai t tabel sebagai batas daerah penerimaan atau penolakan hipotesis. Nilai t tabel pada $\alpha = 0.025$ berdasarkan uji dua pihak dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$ dimana n = banyaknya sampel atau data, sedangkan K = banyaknya variable (bebas dan terikat).

I. Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas Data operasional yang diambil dari data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bagian Laporan Keuangan Bank Umum Syariah. Data ini diperoleh berdasarkan publikasi bulanan, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2017.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio atau CAR merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari otoritas jasa

keuangan pada bagian Laporan Keuangan Bank Umum Syariah. Berdasarkan publikasi per-Bulan, yaitu dari tahun 2015 sampai tahun 2017 yang dinyatakan dalam bentuk presentase.